

# SKRIPSI

## **Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Produk Pada UMKM Gula Aren**

(Desa Pusuk Lestari, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat)

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjanah (S1)



Oleh :

**IMAM MUNANDAR**  
**2020B1C053**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
KONSENTRASI ENTREPRENEUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2024**

**KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN INOVASI TERHADAP  
KEBERHASILAN PRODUK PADA UMKM GULA AREN  
(Desa Pusuk Lestari, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat)**

Imam Munandar<sup>1</sup>, Ramayanto<sup>2</sup>, Mala Vinuzia<sup>3</sup>  
Mahasiswa<sup>1</sup>, Pembimbing Utama<sup>2</sup>, Pembimbing Kedua<sup>3</sup>  
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap keberhasilan produk pada UMKM gula aren di Desa Pusuk Lestari, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Kepala Desa, Pembina UMKM Gula Aren dan 2 wirausaha UMKM gula aren. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha yang dimiliki oleh wirausaha UMKM gula aren di Desa Pusuk Lestari, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, meliputi: (1) motif berprestasi yang tinggi, (2) sikap terhadap risiko yang berani, (3) kemampuan mengambil keputusan yang cepat dan tepat, (4) keuletan dan kegigihan dalam berusaha, dan (5) kemampuan menjalin hubungan dan kerjasama dengan pihak lain. Inovasi yang dilakukan oleh wirausaha UMKM gula aren di Desa Pusuk Lestari, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, meliputi: (1) inovasi produk, yaitu dengan mengembangkan produk gula aren menjadi berbagai macam produk turunan, seperti kopi gula aren, gula briket, dan gula semut; (2) inovasi proses, yaitu dengan menggunakan teknologi yang lebih modern dan efisien dalam proses produksi gula aren; dan (3) inovasi pemasaran, yaitu dengan menggunakan berbagai macam strategi pemasaran untuk memasarkan produk gula aren ke berbagai daerah. Karakteristik wirausaha dan inovasi tersebut terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan produk pada UMKM gula aren di Desa Pusuk Lestari, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat. Hal ini dapat dilihat dari indikator keberhasilan produk, yaitu: (1) peningkatan volume penjualan, (2) peningkatan harga jual produk, (3) peningkatan keuntungan usaha, (4) perluasan pangsa pasar, dan (5) peningkatan kepuasan konsumen.

**Kata Kunci:** Karakteristik Wirausaha, Inovasi, Keberhasilan Produk, UMKM Gula Aren.

## SUMMARY

### ENTREPRENEURIAL CHARACTERISTICS AND INNOVATION ON PRODUCT SUCCESS IN PALM SUGAR UMKM

(Pusuk Lestari Village, Batu Layar District, West Lombok Regency)

Imam Munandar<sup>1</sup>, Ramayanto<sup>2</sup>, Mala Vinuzia<sup>3</sup>  
Student<sup>1</sup>, Main Supervisor<sup>2</sup>, Second Supervisor<sup>3</sup>

Business Administration Study Program Faculty of Social and Political Sciences  
Muhammadiyah University of Mataram

## ABSTRACT

This study aims to examine the impact of innovation and entrepreneurial traits on product success in palm sugar MSMEs located in Pusuk Lestari Village, Batu Layar District, West Lombok Regency. Descriptive qualitative research methodologies are used in this study. Documentation, in-depth interviews, and observation were used to collect data. The research informants were the village chief, the supervisor of Aren Sugar MSME, and two palm sugar MSME enterprises. The data were analyzed using descriptive qualitative analytical techniques. The findings demonstrated the following entrepreneurial traits: (1) strong achievement motive; (2) audacious attitude toward risk; (3) ability to make prompt and accurate decisions; (4) tenacity and persistence in business; and (5) capacity to build relationships and collaborate with others. These traits were exhibited by palm sugar MSME entrepreneurs in Pusuk Lestari Village, Batu Layar District, West Lombok Regency. Innovations made by palm sugar MSME entrepreneurs in Pusuk Lestari Village, Batu Layar District, West Lombok Regency, include (1) product innovation, namely by developing palm sugar products into various kinds of derivative products, such as palm sugar coffee, sugar briquettes, and ant sugar; (2) process innovation, namely by using more modern and efficient technology in the palm sugar production process; and (3) marketing innovation, namely by using various marketing strategies to market palm sugar products to various regions. Innovation and entrepreneurial traits have been shown to influence the success of products in palm sugar MSMEs located in Pusuk Lestari Village, Batu Layar District, West Lombok Regency. It is evident from the product success indicators, which include (1) higher sales volume, (2) higher product selling prices, (3) higher business profits, (4) increasing market share, and (5) more customer satisfaction.

**Keywords:** *Entrepreneurial Characteristics, Innovation, Product Success, Aren Sugar MSMEs.*

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM \_\_\_\_\_

KEPALA  
UPT P3B  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian negara merupakan salah satu usaha meningkatkan taraf hidup untuk kesejahteraan rakyatnya. UMKM menjadi tulang punggung perekonomian nasional karena ada tiga indikator yang menunjukkan peran pentingnya dalam perekonomian. Pertama, jumlahnya banyak dan mencakup setiap sektor ekonomi. Kedua, UMKM mempunyai potensi besar dalam menyerap tenaga kerja. Ketiga, UMKM memberikan kontribusi yang besar dalam pendapatan nasional (Dewi, 20017). Usaha mikro kecil selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai katup pengaman di masa krisis perekonomian nasional tahun 1998, melalui mekanisme penciptaan kesempatan kerja dan nilai tambah. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional sebagai indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi (Widowati, 2020)

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia diyakini telah memberi kontribusi nyata dalam menggerakkan Perekonomian Nasional. Dalam perkembangannya UMKM merupakan ekonomi kerakyatan yang menjadi tulang punggung dalam mengurangi kemiskinan, perluasan basis ekonomi, serta berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian daerah (Duti dan Ayu, 2013). Audrets (2000)

menilai sektor UMKM dapat menjadi agen perubahan. Pandangan ini di jelaskan lebih lanjut oleh Advani (1997) bahwa UMKM menjadi sektor yang berkontribusi membuka peluangh kerja khususnya di negara berkembang .Mengingat UMKM berada di posisi kalangan menengah ke bawah, hal ini mendorong pada pertumbuhan stabilitas ekonomi yang sehat sehingga memberi perhatian pada penentu kebijakan.

Tentu tidak mudah untuk mempertahankan kelangsungan usaha, keberhasilan bisnis disektor UMKM dapat diidentifikasi melalui omzet penjualan yang meningkat, pertumbuhan pelanggan yang cukup signifikan, serta pertumbuhan tenaga kerja (Sholeh,2018). Svetlana (2018) mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha merupakan pencapaian tindakan pada waktu tertentu atau parameter yang ditentukan. Menurutnya, keberhasilan usaha mengandung pengertian kemampuan menyelesaikan tujuan. Minds (2012). memberikan tanggapannya bahwa keberhasilan usaha merupakan cara untuk menghasilkan pengembalian yang dapat di terima dari aset yang dugunakan. (Silitonga, 2022)

UMKM adalah sumber mata pencaharian bagi orang banyak dan mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi mereka yang berpendidikan dan berketerampilan rendah serta mampu mengurangi kemiskinan (Idawati & Pratama, 2020). Salah satunya adalah Sentra Kerajinan Mutiara di Lombok yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah sebagai industri kerajinan mutiara sebagai produk unggulan Nusa Tenggara Barat (NTB). Salah satu sentra kerajinan mutiara yang banyak

dikunjungi berada di kecamatan Sekarbela. Sentra kerajinan itu sendiri diartikan sebagai titik atau pusat suatu keterampilan dibuat dengan tangan yang akan menghasilkan suatu barang yang indah dengan pengerjaan yang teliti dan cermat (Wedhani et al., 2023)

Ketika seorang pelaku usaha sudah memiliki karakter yang kuat dalam menjalankan usaha dan memiliki modal atau sumber dana yang akan ia gunakan dalam menjalankan usaha, maka langkah selanjutnya yaitu penentuan strategi yang akan ia gunakan untuk memasarkan produknya. Sebuah produk dapat dikenal oleh banyak orang apabila produk tersebut diperkenalkan kepada masyarakat. Perkenalan suatu produk harus dibuat dan dilaksanakan dengan rencana (strategi) yang matang. Pemasaran sendiri adalah aktivitas untuk memperkenalkan suatu produk yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumen lalu mengembangkan kebutuhan tersebut menjadi sebuah produk yang mampu di pasarkan dan diperjual belikan sehingga perekonomian pun semakin meningkat. Proses pengenalan suatu produk tersebut dikenal dengan sebutan pemasaran. (Pamungkas dan Hidayatulloh 2019)

Bertambahnya jumlah individu yang berbisnis pada industri kreatif seperti UMKM ternyata membawa banyak inovasi dalam industri Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Sedangkan inovasi adalah suatu kebutuhan yang wajib dipenuhi oleh tiap wirausaha agar dapat bertahan di pasaran karena semakin meningkatnya individu yang masuk ke dalam industri ini. (Susdiani 2020) Jika seorang wirausaha sudah memiliki

strategi pemasaran yang akan ia gunakan, artinya jalan fikiran wirausahawan tersebut sudah berkembang dan ia memiliki ide yang kemudian ia realisasikan dalam sebuah inovasi yang dapat membuat produknya memiliki nilai tambah. Nilai tambah terhadap suatu produk dapat terlihat dengan adanya inovasi, karena sebuah inovasi dalam suatu produk akan menimbulkan sesuatu yang baru dan menarik minat konsumen untuk mencari informasi lebih dalam mengenai produk tersebut kemudian membelinya. Ketika suatu produk sudah memiliki nilai tambah maka produk tersebut sudah siap untuk bersaing di pasaran. Inovasi sering dikaitkan dengan teknologi, karena dengan adanya teknologi wirausaha dapat lebih mudah mengembangkan ide –ide yang menjadi tujuan berwirausaha (Afrilia Tina Nur Anisa & Nur Huri Mustofa, 2021)

Dalam inovasi tentu harus memiliki teori sebagai pendukung dan referensi, para pelaku UMKM Desa Pusuk Lestari menggunakan teori *Radical Innovation Inovasi* karena inovasi ini bersifat radikal yang sifatnya benar-benar baru baik dalam teknologi yang sudah ada maupun dari cara yang sudah ada sebelumnya.

UMKM menyediakan kesempatan kerja yang sangat besar, sehingga UMKM di Indonesia memerlukan perhatian khusus agar dapat terus tumbuh dan mengembangkan usahanya. Pemerintah Indonesia menunjukkan perhatian dalam wujud nyata terhadap UMKM dengan mengeluarkan undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah. Undang-undang ini menjabarkan kriteria usaha

mikro, kecil dan menengah. Isi undang-undang ini menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah akan menumbuhkan iklim usaha dengan menetapkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang meliputi aspek pendanaan, sarana dan prasarana, informasi usaha, kemitraan, perijinan usaha, kesempatan berusaha, promosi dagang dan dukungan kelembagaan, serta pemerintah akan memfasilitasi pengembangan usaha dalam bidang produksi, pemasaran, sumberdaya manusia, desain dan teknologi.

UMKM di Indonesia banyak bergerak disektor pertanian. Sektor pertanian berperan penting sebagai penyedia bahan pangan bagi masyarakat dan bahan baku bagi industri. Kewirausahaan menjadi solusi agar usaha di sektor pertanian dapat terus berjalan. UMKM gula aren dikelola dalam bentuk kluster atau sentra untuk meningkatkan daya saing produk dengan menekan biaya produksi dan biaya pemasaran gula aren. Gula aren yang dihasilkan diharapkan akan lebih kompetitif dipasaran dan memiliki daya saing lebih tinggi dibandingkan dengan produk sejenis (Kemenkop, 2008). Gula aren digunakan oleh masyarakat dan untuk bahan baku industri sebagai bahan pemanis makanan dan minuman. Gula aren diminati karena rasanya yang manis dan memiliki aroma yang khas, sehingga dapat menambah cita rasa bila ditambahkan dalam setiap minuman atau makanan. Keunggulan yang dimiliki gula aren membuat permintaan terhadap gula aren terus meningkat (Depperin, 2009).

Salah satu wilayah di Indonesia yang merupakan sentra UMKM gula aren adalah Kabupaten Lombok Barat. Kabupaten Lombok Barat merupakan wilayah sentra UMKM gula aren di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jumlah UMKM gula aren di Kabupaten Lombok Barat sebanyak 282 unit. Jumlah tenaga kerja yang diserap sebanyak 614 orang dengan nilai produksi pada tahun 2013 mencapai 6 456 milyar rupiah (Disperindag NTB, 2013).

Desa Pusuk Lestari merupakan salah satu desa di Kecamatan Batu Layar, Lombok Barat, NTB. Memiliki potensi alam yang cukup baik dalam bidang hasil perkebunan dan kehutanan. Sekitar 90% masyarakat Desa Pusuk Lestari bermata pencaharian sebagai petani aren, yang melakukan penyadapan air nira aren atau tuak manis. Dimana para petani aren menyadap air nira aren sebanyak 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan sore, para petani aren yang dapat mengumpulkan sekitar 5-40 liter per hari.

Aren atau enau merupakan salah satu jenis pohon dari keluarga palma yang tumbuh di kawasan hutan tropik dan cukup dikenal karena ragam manfaatnya, mulai dari akar, batang, pelepah, daun, bahkan sampai pucuk pohon, sedang tandan bunganya bisa menghasilkan nira atau tuak manis (Lempang, 2006).

Tuak manis atau air nira aren merupakan air aren yang masih murni, artinya belum tercampur dengan campuran seperti rempah-rempah dan bahan kimia. Dalam keadaan segar air nira berasa manis, berbau khas

nira dan tidak berwarna. Tuak manis adalah sebuah minuman yang kadar alkoholnya rendah yang lebih rendah daripada bir ataupun anggur. Nira aren mengandung beberapa zat gizi antara lain karbohidrat, protein, lemak, dan mineral. Rasa manis pada nira disebabkan kandungan karbohidratnya mencapai 11,28%. Nira merupakan produk yang komposisi kimianya relatif peka terhadap perubahan lingkungan. Nira segar tanpa pengawet disimpan selama 8 jam akan mengalami penurunan pH dan kadar gula (Layuk, 2012). Air nira yang baru menetes dari tandan bunga mempunyai pH sekitar 7 (pH netral), akan tetapi pengaruh keadaan sekitarnya menyebabkan air nira aren mudah terkontaminasi dan mengalami fermentasi sehingga rasa manis pada nira aren cepat berubah menjadi asam (pH menurun). Tuak manis atau nira aren yang masih segar juga bermanfaat bagi tubuh dan kesehatan seperti mengobati sariawan, TBC, disentri, wasir atau untuk memperlancar buang air besar (Suharjo, 2019: 228-229).

Di Desa Pusuk Lestari terdapat usaha air nira dimana di kelola UMKM gula Aren Pak M. Rizani sebagai pembina UMKM di Desa Pusuk Lestari, air nira atau yang lebih dikenal dengan tuak manis dapat dimanfaatkan untuk diolah dan di proses menjadi gula batok, gula semut, gula briket, gula cair dan sirup nira atau bahkan air nira langsung dapat di jual tanpa diolah, pak samsudin adalah seorang pelaku UMKM gula Aren beliau mengambil gula aren dari para petani dan menjual kembali ke pasar, karena banyaknya persaingan maka perlu ada inovasi pada produk

gula aren dan para pemuda desa pusuk melakukan inovasi turunan dari produk gula aren mereka melakukan inovasi gula bubuk/gula semut dan d pemuda yang melakukan inovasi itu adalah pak M Rizani.

**Tabel 1.1 Harga Produk UMKM Gula Aren Air Nira**

Tahun di Produksi	Produk	Harga
2015	Gula Batok	Rp. 30.000/Kg
	Gula Semut	Rp. 35.000/Kg
	Gula Briket	Rp. 20.000
	Gula Cair	Rp. 15.000
2018	Sirup Nira	Rp. 15.000

Sumber : UMKM Gula Aren

Gula semut adalah salah satu produk turunan dari gula aren yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan memiliki prospek yang sangat bagus untuk dikembangkan. Hal ini disebabkan karena permintaan akan gula semut aren ini tidak pernah menurun dan selama ini kebutuhan masih belum terpenuhi baik untuk kebutuhan ekspor maupun kebutuhan dalam negeri (Evalia, 2015). Gula semut memiliki beberapa keunggulan dibandingkan gula cetak antara lain lebih awet karena kadar airnya rendah, karena berbentuk kristal maka penggunaannya lebih praktis, mudah dalam pengemasan, pengangkutan, dan harganya pun lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan memilih judul **“Karakteristik Wirausaha Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Produk Pada UMKM Gula Aren (Desa Pusuk Lestari, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat) ”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Karakteristik dan Inovasi yang di terapkan pada produk UMKM gula Aren (Desa Pusuk Lestari, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat)
2. Apakah karakteristik dan inovasi berdampak terhadap keberhasilan produk UMKM Gula Aren (Desa Pusuk Lestari, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat)

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis karakteristik dan inovasi yang di terapkan pada produk UMKM Gula Aren (Desa Pusuk Lestari, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat)
2. Untuk menganalisis dampak karakteristik dan inovasi terhadap keberhasilan produk UMKM Gula Aren (Desa Pusuk Lestari, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat)

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dari penelitian tentang Karakteristik Wirausaha Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Produk Pada UMKM Gula Aren (Desa Pusuk Lestari, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat) :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dan menambah pengetahuan terutama di bidang kewirausahaan UMKM

dan dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi penelitian di masa mendatang dalam lingkup yang lebih detail, jelas dan mendalam.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan dan pengalaman yang realistis sehingga suatu saat dapat diterapkan dalam dunia kerja sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat pada masa perkuliahan dengan kenyataan yang didapat di lapangan.

### b. Bagi Para Wirausaha UMKM Kota Mataram

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai masukan guna meningkatkan efektifitas dari penerapan Ilmu Wirausaha UMKM yang ada di Kota Mataram.

### c. Bagi Universitas Muhammadiyah Mataram

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan dan menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa program studi Administrasi Bisnis serta yang berkepentingan tentang Wirausaha UMKM yang ada di Kota Mataram.

### d. Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelara S1 Administrasi Bisnis.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa UMKM Gula Aren di Desa Pusuk Lestari, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat menerapkan karakteristik yang dimana karakter para pelaku UMKM gula aren disana berfokus dalam jangka panjang yang dimana orang-orangnya tidak mudah menyerah, percaya diri, mandiri, memiliki ide kreatif, berani mengambil resiko dan inovasi dengan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang unik, UMKM gula aren di Desa Pusuk Lestari juga terus berinovasi untuk mengembangkan produk-produk baru berupa produk inovasi turunan dari gula aren, yaitu Kopi gula aren, gula briket dan gula semut.
2. Dampak dari keberhasilan produk dan inovasi terhadap UMKM Gula Aren, dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik dan inovasi UMKM Gula Aren memiliki dampak terhadap keberhasilan produk. Inovasi yang diterapkan oleh UMKM Gula Aren, seperti pengembangan produk baru turunan gula aren yaitu adalah Kopi gula aren, gula briket dan gula semut, yang dimana pengembangannya di fokuskan untuk peningkatan kualitas produk, dan perluasan pasar, juga dapat membantu UMKM untuk meningkatkan daya saing dan mencapai keberhasilan produk.

Inovasi produk turunan dari gula aren ada tiga produk yaitu kopi gulan, gula briket dan gula semut yang difokuskan dan dikembangkan serta dipasarkan, ketiga produk tersebut sudah terjalin kemitraan dengan beberapa hotel di pulau lombok yaitu Hotel puri indah, Hotel puri saron, Hotel aruna dan Hotel puma serta di promosikan di media tik tok, WhatsApp, Instagram, Facebook, icomers, shopee, bli bli, bukalapak, sehingga Adanya keberlangsungan usaha dan peningkatan pendapatan pelaku UMKM.

## **5.2. Saran**

Dalam melakukan penelitian ini dengan keterbatasan penulis, terdapat beberapa saran dari penulis setelah menganalisis UMKM gula semut yang ada di desa pusuk lestari diantaranya sebagai berikut :

### **1. Bagi UMKM Gula Aren Di Desa Pusuk Lestari**

Penulis berharap UMKM Gula Aren di desa pusuk lestari mampu melakukan peningkatan produksi dan melakukan inovasi terbaru dari turunan gula aren dan melakukan kerjasama dengan BUMDES Desa Pusuk Lestari sehingga terjalin kerjasama antara pemerintah desa dengan para pelaku UMKM gula aren.

### **2. Peneliti Selanjutnya**

Penulis berharap untuk Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah objek penelitian agar inovasi produk tidak hanya dilakukan oleh UMKM di desa pusuk lestari namun juga di seluruh UMKM di Nusa Tenggara Barat bahkan di seluruh indonesia.